

Studi Kelayakan

by Rifki Khoirudin

Submission date: 16-Jan-2022 09:51AM (UTC-0500)

Submission ID: 1619965034

File name: Jurnal_Enggar_02262021_-_Copy.docx (43.45K)

Word count: 2221

Character count: 15865

Studi Kelayakan Finansial Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit Bantul

11

Enggar Tyastuty¹, Rifki Khoirudin², Dini Yuniarti²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Abstract. Seribu Batu Songgo Langit is a tourist destination that boasts the beauty potential of pine, a vehicle based on knowledge, culture, and to keep up with the times without destroying the main function of the forest. The purpose of this research is to determine the cost and benefits that have been obtained by analyzing the financial feasibility of the Seribu Batu Songgo Langit in Bantul. This study uses quantitative methods with analysis tools of Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Benefit Cost Ratio (B/C Ratio). From the calculation process that has been carried out, the NPV result are -Rp 754,80 million rupiah, an IRR of -5,42%, and B/C Ratio of 1,04. So, it can be conclude that the Environmental Services of Seribu Batu Songgo Langit Nature Tourism are not financially feasible, but in terms of the benefits and costs, it generates a benefit of 1,04 when run.

Keywords. Benefit Cost Ratio (B/C Ratio); Feasible Analysis; Financial; Internal Rate of Return; Net Present Value (NPV).

Abstrak. Seribu Batu Songgo Langit merupakan destinasi wisata yang mengunggulkan potensi keindahan pinus, wahana berbasis pengetahuan, budaya, dan mengikuti perkembangan zaman tanpa merusak fungsi utama pada hutan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui biaya dan keuntungan yang telah diperoleh dengan menganalisis kelayakan finansial Jasa Lingkungan Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alat analisis komputasi, seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Benefit Cost Ratio (B/C Ratio). Dari proses perhitungan yang telah dilakukan memperoleh hasil NPV sebesar -Rp 754,80 juta rupiah, IRR sebesar -5,42%, dan B/C Ratio sebesar 1,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jasa Lingkungan Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit secara finansial tidak layak untuk dijalankan, tetapi secara manfaat dan biaya wisata ini menghasilkan manfaat sebesar 1,04 saat dijalankan.

Kata kunci. Analisis Kelayakan Bisnis; Benefit Cost Ratio (B/C Ratio); Finansial; Internal Rate of Return (IRR); Net Present Value (NPV).

Corresponding author. Email: enggar1600010126@webmail.uad.ac.id

How to cite this article.

History od article.

Online ISSN:

Copyright© 2021.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pemanfaatan hutan dengan cara pemanfaatan jasa lingkungan untuk mengoptimalkan potensi-potensi lingkungan tanpa merusak dan mengurangi fungsi pokok hutan, seperti jasa wisata alam, keindahan dan keunikan alam, jasa perlindungan tata air, dan lain-lain (PP Nomor 34 Tahun 2002). Pengolahan hutan dengan baik dapat memberikan stimulus terhadap aktivitas ekonomi dan pembangunan berkelanjutan agar menumbuhkan pemberdayaan masyarakat dengan mengupayakan keseimbangan lingkungan, sosial dan ekonomi. Keseimbangan lingkungan, sosial, dan

ekonomi dilakukan melalui pengembangan. Jasa Lingkungan Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit berlokasi di Dlingo, Mangunan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga wisata ini mulai diminati wisatawan. Tetapi, setiap perusahaan memiliki risiko di setiap perjalanannya, seperti risiko keuangan, risiko operasional, risiko ketidakpastian lingkungan, dan lain-lain (Sinaga, 2020:131). Hal ini mengharuskan Wisata Seribu Batu Songgo Langit untuk terus mengembangkan usahanya dengan menambah wahana dan daya tarik wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah menghitung penerimaan, pengeluaran, dan perolehan laba (rugi) Wisata

Seribu Batu Songgo Langit yang kemudian dapat dilakukan penelitian analisis kelayakan finansial. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; apakah Jasa Lingkungan Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit layak atau tidak untuk dijalankan?

KAJIAN LITERATUR

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas yang memiliki peranan penting terhadap pembangunan perekonomian nasional (Mulyadi, 2017:2). Dalam mendukung kegiatan pariwisata, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, maupun swasta berpartisipasi dalam pemenuhan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan (Sa'idah, 2017:93). Jasa merupakan suatu aktivitas bisnis yang menawarkan tindakan nonfisik dan berkaitan dengan produk fisik yang dapat memberikan tingkat kepuasan kepada konsumen (Wardani, 2013:22). Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia seperti, semua benda dan makhluk hidup yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia, bertahan, memperoleh kesejahteraan, dan melangsungkan kehidupan yang lebih baik (Sarinah, 2016:119). Lingkungan adalah faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi perubahan suatu organisme, baik organisme hidup ataupun organisme tidak hidup. Lingkungan dibagi menjadi 2 (dua) jenis komponen, yaitu sebagai berikut : (a) Biotik, organisme atau makhluk hidup dan (b) abiotik, sesuatu tidak memiliki nyawa atau bisa disebut juga benda-benda mati, seperti air, udara, tanah, dan lain sebagainya (Hanum, 2010:2). Jasa lingkungan adalah hubungan aktif antara tumbuhan, hewan, termasuk jasa rekayasa, dan lingkungan non hayati, menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang terjadi di dalam lingkungan hidup. (UNESCAP, 2009:7). Manfaat-manfaat yang diekembangkannya dari jasa lingkungan yaitu, adanya stabilisasi iklim, air bersih, menghasilkan limbah yang tidak merusak ekosistem, dan merubah ekosistem untuk memperoleh manfaat secara langsung, seperti komoditas pertanian (Najib, 2018:11). Wisata

alam adalah suatu sarana wisata yang menitikberatkan dan mengandalkan keindahan alam, tata letak lingkungan, serta ciri khas panorama alam di suatu wilayah tertentu sebagai objek tujuan wisata (Tahu, 2020). Berdasarkan konsepsi, pemanfaatan dan tujuan suatu perusahaan tidak hanya memperoleh pendapatan, tetapi juga membutuhkan dana pinjaman yang besar untuk mempertimbangkan kinerja dan prospek usaha baik usaha jangka pendek maupun usaha jangka panjang. Sehingga perusahaan harus mempertimbangkan keputusan terbaik dalam melakukan pinjaman (Adiky, 2017:30-31). Studi kelayakan bisnis merupakan proses evaluasi, analisis, dan menilai, kelayakan suatu proyek bisnis secara keseluruhan sebagai penilaian keberhasilan suatu proyek. Studi kelayakan bisnis bertujuan bagi perusahaan untuk mengetahui penanaman modal dalam jumlah besar dari kegiatan yang akan dijalankan menguntungkan atau tidak menguntungkan (Afiyah, 2015:3). Suatu usaha dinyatakan layak ketika NPV lebih besar dari 0 (nol), sebaliknya suatu usaha dinyatakan tidak layak ketika NPV lebih kecil dari 0 (nol). (Tiqamah, dkk, 2014:46). Selain itu, suatu usaha dinyatakan layak ketika IRR lebih besar dari *discount factor*, sebaliknya suatu usaha dinyatakan tidak layak ketika IRR lebih kecil dari *discount factor* (Fikri, 2012:22). Dan suatu usaha dinyatakan layak ketika B/C Ratio lebih besar dari 1, sebaliknya jika usaha dinyatakan tidak layak ketika B/C Ratio lebih kecil dari 1 (Sanjaya, dkk, 2016:51).

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini terletak di Jasa Lingkungan Wisata Seribu Batu Songgo Langit. Lokasi penelitian dilakukan secara *positive* atau disengaja. Penelitian dimulai pada bulan Agustus 2020 hingga Februari 2021. Penelitian ini menggunakan jenis data primer, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara responden secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana mendeskripsikan data dan gambar yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis data studi

kelayakan bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu *Benefit Cost Ratio*, *Internal Rate of Return*, dan *Net Present Value*, dibantu dengan alat analisis berupa *Microsoft Excel 2016*. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian ini memperoleh hasil NPV sebesar Rp 284.816.306, dimana lebih besar dari 0 (nol). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Hasil IRR sebesar 28%, dimana lebih besar dari suku bunga yang telah ditentukan yaitu 13,5%. Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini layak untuk dijalankan. Dan hasil B/C Ratio sebesar 1,18, dimana lebih besar dari pada 1 (satu). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak; oleh Rifki Muhamad Ramadan dan Andri Ikhwana (2016). Pada penelitian ini memperoleh hasil MARR sebesar 6% dan IRR sebesar 6,01%. Sehingga secara kelayakan finansial, wisata ini feasible atau layak; (c) “Analisis Finansial Ekowisata Hutan Mangrove Di Sebusub Kecamatan Paloh” oleh Nur Istiqamah, Ani Muani, dan Eva Dolorosa (2014). Pada penelitian ini memperoleh hasil NPV sebesar Rp 4.188.742, dimana lebih besar dari pada 0 (nol). Sehingga, secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Hasil IRR sebesar 21,68%, dimana lebih besar dari pada nilai suku bunga yang ditentukan yaitu 10%. Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Dan hasil B/C Ratio sebesar 3,5, dimana lebih besar dari pada 1 (satu). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak oleh Bambang Susanto dan Sukadwilinda (2016). Pada penelitian ini memperoleh hasil NPV sebesar 190.002.990, dimana lebih besar dari pada 0 (nol). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Hasil IRR sebesar 16,94%, dimana lebih besar dari pada suku bunga yang ditentukan yaitu 15%. Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Dan hasil B/C Ratio sebesar 32,10, dimana lebih besar dari pada 1 (satu). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak; (e) “Analisis Pengembangan Obyek Wisata Waduk Jahem di Kabupaten Bangli” oleh I Gusti Made

Susantayasa dan Made Kembar Sri Budhi (2014). Pada penelitian ini memperoleh hasil NPV sebesar Rp 19.397.935.290,73, dimana lebih besar dari pada 0 (nol). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Hasil IRR sebesar 23,22% lebih besar dari pada suku bunga yang ditentukan yaitu 15%. Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak. Dan Hasil (B/C Ratio), dimana lebih besar dari 1 (satu). Sehingga secara kelayakan finansial wisata ini feasible atau layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Hasil Analisis Data

Analisis Data	Hasil
NPV	-Rp 754,80 juta rupiah
IRR	-5,42%
B/C Ratio	1,04

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, Jasa Wisata Seribu Batu Songgo Langit memperoleh hasil NPV sebesar -Rp 754,80. Hal ini mendeskripsikan bahwa nilai NPV wisata ini lebih kecil dari 0 (nol). Secara finansial, wisata ini non-feasible atau tidak layak untuk dijalankan. Jasa Wisata Seribu Batu Songgo Langit memperoleh hasil IRR sebesar -5,42%. Hal ini mendeskripsikan bahwa nilai IRR wisata ini lebih kecil dari *discount factor* yang ditentukan (11,30%). Secara finansial, wisata ini non-feasible atau tidak layak untuk dijalankan. Dan Jasa Wisata Seribu Batu Songgo Langit memperoleh hasil B/C Ratio sebesar 1,04. Hal ini mendeskripsikan bahwa setiap wisata ini melakukan pengeluaran sebesar Rp 1 maka akan memperoleh manfaat sebesar 1,04. Secara biaya dan manfaat, wisata ini memberikan manfaat saat dijalankan. Apabila nilai B/C Ratio lebih kecil dari 1 (satu), maka Wisata Seribu Batu Songgo Langit feasible atau layak untuk dijalankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kelayakan finansial, Jasa Wisata Seribu Batu Songgo

Langit non-feasible atau tidak layak untuk dijalankan. Tetapi secara analisis manfaat dan biaya, Jasa Wisata Seribu Batu Songgo Langit memberikan manfaat ketika wisata tersebut dijalankan. Sehingga, Jasa Seribu Batu Songgo Langit masih memiliki potensi untuk berkembang. Wisata diharapkan mampu bersifat fleksibel mengikuti kondisi alam dan lingkungan sekitar. Memiliki visi bahwa wisata dapat dinikmati oleh seluruh kalangan usia. Menambah fasilitas wisata agar memberikan kesan aman dan nyaman bagi wisatawan. Berinovasi menambah variasi wahana untuk meningkatkan daya tarik masyarakat luas, seperti glamping (*glamor camping*) dengan menyuguhkan keindahan hutan pinus, menambah wahana *outbound* sederhana, menyediakan pitstop cafe (tempat pemberhentian sepeda) dan menjalin kemitraan dengan komunitas sepeda di Daerah Istimewa Yogyakarta. Serta menyediakan wisata edukasi, menceritakan norma-norma sosial yang terkandung dalam sebuah dongeng. Wisata diharapkan tidak hanya memberikan manfaat kepada perusahaan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Dengan demikian wisata ikut berpartisipasi dalam penyediaan lapangan pekerjaan.

REFERENCE

- Adiky, A. D. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Peralatan Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)', *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, p. 31. Available at: <http://repository.unpas.ac.id/27291/>
- Afiyah, A. (2015) 'Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, p. 3. Available at: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/903>.
- Fikri, S. (2012) 'Analisis Kelayakan Usaha Wisata Agro Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo', *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Manajemen*, pp. 16–21. Available at: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/58166>.
- Hanum, W. N. (2013) 'Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Berdasarkan Film Dokumenter Sexy Killers (2019)', p. 2. Available at: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:U0AZ-lemt1sJ:https://osf.io/qe2sz/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>.
- Indonesia (2002) Keputusan Presiden Indonesia Nomor 34 Tahun 2002 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan. Jakarta: Presiden Indonesia Available at: <http://bphn.go.id/data/documents/02pp034.pdf>.
- Istiqamah, N., Muani, A. and Dolorosa, E. (2014) 'Analisis Finansial Ekowisata Hutan Mangrove di Sebusub Kecamatan Paloh', *Jurnal Fakultas Pertanian*, 3, p. 1. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jsea/article/view/7705/7812>.
- Mulyadi, A. (2017) 'Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Banteng', *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi*, p. 2. Available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7993/>.
- Najib, N. N. (2018) 'Kontribusi dan Strategi Pengelolaan Jasa Lingkungan Air Tanah di Kota Makassar', *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Hidup*, p. 11. Available at: http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YWQ0NDkxNjA2NTY5NWRlODUzMjg0MWQ5ZGQyNzQwYTFiZjRhMzMzMA==.pdf.
- Puspitasari, L. dan Dwiastuti, R. (2018) 'Analisis Kelayakan Finansial Kebun

- Wisata Strawberry (Kasus di Kebun Wisata Strawberry Highland)', *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(3), pp. 187–193. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/230105-analisis-kelayakan-finansial-kebud-wisat-2abbf017.pdf>.
- Ramdan, R. M. dan Ikhwana, A. (2016) 'Analisa Kelayakan Pengembangan Wisata di Desa Cimareme Kecamatan Banyuwangi Garut', *Jurnal STT Garut*, pp. 101–110. Available at: <https://sttgarut.ac.id/jurnal/index.php/kalibrasi/article/download/401/366/>.
- Sa'idah, A. N. (2017) 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)', *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, p. 93. Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/2568/>.
- Sanjaya, B., Amalia dan Yasid, H. (2016) 'Analisis Kelayakan Usaha Burung Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru', *Jurnal Fakultas Pertanian*, p. 51. Available at: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jip/article/download/970/696>.
- Sarinah (2016) *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=IC1ADAAQBAJ&pg=PR5&dq=Sarinah+\(2016\).+Ilmu+Sosial+Budaya+Dasar+\(di+Perguruan+Tinggi\).+Yogyakarta.+Deepublish.&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewjxjaiShaHuAhUjhuYKHR_pDKsQ6AEwAHoECAAQA#v=onepage&q=Sarinah.%20\(2016\).%20Ilmu%20Sosial%20Bud&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IC1ADAAQBAJ&pg=PR5&dq=Sarinah+(2016).+Ilmu+Sosial+Budaya+Dasar+(di+Perguruan+Tinggi).+Yogyakarta.+Deepublish.&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewjxjaiShaHuAhUjhuYKHR_pDKsQ6AEwAHoECAAQA#v=onepage&q=Sarinah.%20(2016).%20Ilmu%20Sosial%20Bud&f=false)
- Sinaga, Onita Sari. (2020) *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=0kX8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Manajemen+Kinerja+dalam+Organisasi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewjasXInKDuAhVNzTgGHdpXCxIQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=Manajemen%20Kinerja%20dalam%20Organisasi&f=false>
- Susantayasa, I.G. Made dan Made Kembar Sri Budhi. (2014) 'Analisis Investasi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Jehem Di Kabupaten Bangli', *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, p. 1. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/44693-ID-analisis-investasi-pengembangan-obyek-wisata-waduk-jehem-di-kabupaten-bangli.pdf>.
- Susanto, B. dan Sukadwilinda, S. (2016) 'Analisis Kelayakan Finansial Wisata Air Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang', pp. 1–868. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7707>.
- Tahu, N. (2020) *Pesona dan Daya Tarik Wisata di Indonesia*. Semarang: Alprin. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=8fkAEAAAQBAJ&pg=PR3&dq=Pesona+dan+Daya+Tarik+Objek+Wisata+di+Indonesia.+Semarang+2020&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewjE9YCr26LuAhXz8HMBHVeRASYQ6AEwAHoECAQQA#v=onepage&q=Pesona%20dan%20Daya%20Tarik%20Objek%20Wisata%20di%20Indonesia.%20Semarang&f=false>
- UNESCAP (2009) 'Kebijakan Sosial Ekonomi Inovatif untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan: Imbal Jasa Lingkungan', in *Seri Menghijaukan Pertumbuhan Ekonomi*. Thailand, Indonesia: Perserikatan Bangsa-Bangsa, p. 7. Available at: https://www.unescap.org/sites/default/files/paymentsforecosystemservices_Indonesian_0.pdf.
- Wardani, T. U. (2017) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bisnis jasa Transportasi Gojek', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, p. 22. Available at: <http://repository.uinsu.ac.id/3449/1/triulfawardani.pdf>.

Studi Kelayakan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
2	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
6	www.nap.edu Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%

10	palingmenarik.name Internet Source	1 %
11	www.coursehero.com Internet Source	1 %
12	freepdfz.com Internet Source	1 %
13	ejournals.umma.ac.id Internet Source	1 %
14	Arieyanti Dwi Astuti, Jatmiko Wahyudi, Aeda Ernawati, Siti Qorrotu Aini. "Kajian Pendirian Usaha Biji Plastik di Kabupaten Pati, Jawa Tengah", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2020 Publication	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
17	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
18	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
19	pariwisataindonesia.id Internet Source	<1 %

20 repository.lppm.unila.ac.id <1 %
Internet Source

21 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

22 www.researchgate.net <1 %
Internet Source

23 Yonette Maya Tupamahu. "Kelayakan
Finansial Industri Kecil Gula Merah di Desa
Tutumaloleo Kecamatan Galela Utara
Kabupaten Halmahera Utara", Agrikan: Jurnal
Agribisnis Perikanan, 2018
Publication

24 ejournal.unsrat.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On